

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Aji Saputra, M. R., & Nugroho, M. (2024). Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Dengan Metode Mind Mapping Pada Peserta Didik di MTsN 2 Sumenep. *Jurnal Ilmiah Profesi Guru (JIPG)*, 5(1), 39–50. <https://doi.org/10.30738/jipg.vol5.no1.a15329>
- Al-Munawwarah, A.-M. (n.d.). *Surat Al-A'raf ayat 172*. Tafsirweb.Com. <https://tafsirweb.com/2626-surat-al-araf-ayat-172.html>
- Al Hafizh Ibnu Hajar Al Asqalany . (2016). *Syarah Kitab Al Jami' (Penjelasan lengkap hadis adab, zuhud dan wara' serta akhlak dan doa dalam kitab Bulughul Maram) Pensyarah dan Pentakhrij Abdullah Bin Abdurrahman Al Bassam (A. Ibrahim (ed.))*. Pustaka Arafah.
- Ali, W., Arismunandar, H., & Mus, S. (2021). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Guru Di Smp Negeri Satap 9 Barru. *EDUSTUDENT: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dan Pengembangan Pembelajaran*, 10(10), 1–20.
- Amar, M. A. E. (2020). *Guru PAI (Implementasi Kompetensi Kepribadian)*. FAM Publishing.
- Ananda, R. (2018). *Profesi Pendidik Dan Tenaga Kependidikan* (Amiruddin (ed.)). Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia.
- Anwar, S. (2023). *Metode Pengembangan Bahan Ajar*. Indonesia Emas Group.
- Arwildayanto. (2018). *Analisis Kebijakan Pendidikan* (E. Kuswandi (ed.)). Cendekia Press.
- Ary Sandy, G., & Sulistiyahadi, S. (2020). Penggunaan Smartphone sebagai Pengembangan Bahan Ajar Elektronik Pada Mata Kuliah Matematika Dasar. *Saintifik*, 6(1), 22–30. <https://doi.org/10.31605/saintifik.v6i1.237>
- Ayu, D., & Syukur, T. A. (2019). KOMPETENSI PENDIDIK AGAMA DALAM SURAT AL- ' ALAQ PERSPEKTIF TAFSIR AL-MISBAH. *Jurnal Hikmah*, XV(14), 37–69.
- Aziz, M. (2021). *Strategi dan Materi Pembelajaran*. CV. Pena Persada.
- Damanhuri. (2019). *Kemasyhuran Syekh Abdurrauf As-Singkili*. Zawiyah Najhun Nazah.
- Darsino. (2023). *Supervisi Akademik & Kompetensi Pedagogik Guru*. Cahya Ghani Recovery.
- Dwi, P. A. (2020). *Sosiologi Pendidikan* (Muhammad Shaleh Assingily (ed.)).
- Fatmawati, I. (2021). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Dan

- Pembelajaran. *Revorma, Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran*, 1(1), 20–37.
<https://ejournal-revorma.sch.id/index.php/mansa/article/view/4>
- Ghozali, I. A.-. (2021). *Teori & Konsep Pedagogik*. Insania.
- Hartono, J. (2019). *Metoda Pengumpulan dan Teknik Analisis Data*. ANDI IKAPI.
- Imam, B. (2006). *Shohih Imam Bukhori: Seleksi Hadis Shahih dari Kitab Imam Bukhori*. Aplikasi Kitab 9 Imam.
- Imam, M. (2006). *Shahih Imam Muslim: Seleksi Hadis Shahih dari Kitab Imam Muslim*. Aplikasi Kitab 9 Imam.
- Indonesia, R. (2005). *Undang-Undang No 14 Tentang Guru dan Dosen*.
- Indonesia, R. (2008). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 74 Tentang Guru*. October, 6–11.
<http://www.ainfo.inia.uy/digital/bitstream/item/7130/1/LUZARDO-BUIATRIA-2017.pdf>
- Iqbal. (2019). *Kompetensi Guru dalam Pengembangan Materi Ajar di SMPN 3 SIGLI*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
- Iswandi, I., Sesmiarni, Z., Junaidi, J., & Kamal, M. (2022). Implementasi Pembelajaran Luar Kelas (Outdoor Learning) pada Pembelajaran PAI di SD Islam Berbasis Pondok Syafa'ah-Salafiyah Ula IV Angkek Biaro Kabupaten *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6, 16433–16437.
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/5041%0Ahttps://www.jptam.org/index.php/jptam/article/download/5041/4261>
- Kemendikbud. (2021). *Risalah Kebijakan*.
- Khamim, S., Adilla, U., & Istikomah. (2022). Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam IAI Al- Qur ' an Al -Ittifaqiah KOMPETENSI PROFESIONAL GURU DALAM PENGEMBANGAN BAHAN AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 1 MUARA BUNGO Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam, 4(02), 55–73.
- König, J., Bremerich-vos, A., Buchholtz, C., Glutsch, N., König, J., Bremerich-vos, A., Buchholtz, C., & Glutsch, N. (2020). *General pedagogical knowledge , pedagogical adaptivity in written lesson plans , and instructional practice among preservice teachers*.
<https://doi.org/10.1080/00220272.2020.1752804>
- Kosasih. (2021). *Pengembangan Materi Ajar*. Bumi Aksara.
- Lubis, R. (2022). *Psikologi Agama* (H. Purba (ed.)). Perdana Publishing.

- Neliwati. (2019). *Pengembangan Kurikulum* (O. K. Banurea (ed.)). C.V Widya Puspita.
- Noor, Z. Z. (2015). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Deeppublish.
- Noprinda, C. T., & Soleh, S. M. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Higher Order Thinking Skill (HOTS). *Indonesian Journal of Science and Mathematics Education*, 2(2), 168–176. <https://doi.org/10.24042/ijjsme.v2i2.4342>
- Prastowo, A. (2017). *Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran*. Kencana.
- Putra, P. H. (2020). *Pengembangan Bahan Ajar PAI Berbasis Kearifan Lokal*. Adab.
- Putri, H. D., Anggita, P., Hasibuan, S., & Rifqi, M. F. (2023). *Kreativitas Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Proses Pembelajaran untuk Mengembangkan Kurikulum*. 6, 1673–1677.
- Qurtubi, I. Al. (2007). *Tafsir Al Qurtubi Jilid 9 / Imam Al Qurtubi; Penerjemah Fathurrahman, Ahmad Hotib; (M. B. Mukti (ed.))*. Pustaka Azzam.
- Rasyidin, A. (2019). *Falsafah Pendidikan Islam*. Cita Pustaka Media Perintis.
- Republik Indonesia, Kementerian Agama. (2017). *AL-QURAN*.
- Ridwan, M., Umar, M. H., & Ghafar, A. (2021). SUMBER-SUMBER HUKUM ISLAM DAN IMPLEMENTASINYA (Kajian Deskriptif Kualitatif Tentang Al-Qur'an, Sunnah, dan Ijma'). *BORNEO: Journal of Islamic Studies*, Vol. 1 No.(2), 28–41.
- Rita, F. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. PT Global Eksekutif Teknologi.
- Rizki, A., Usmaidar, U., & Suci, E. R. (2022). Penerapan Media Pembelajaran Audio Visual Dalam Meningkatkan Pemahaman Pelajaran Akidah Akhlak Siswa Kelas VII MTs Yaspen Muslim Pematang Tengah. *Jurnal Pusat Studi Pendidikan Masyarakat Sumatera Utara Medan*, 2(1), 24–35. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/13839>
- Rochman, C. (2023). *Pengembangan Kompetensi Kepribadian Guru*. Nuansa Cendekia.
- Sahir, S. H. (2021). *Metodologi Penelitian*. KBM Indonesia.
- Saifillah, S. (2020). *Psikologi Perkembangan*. Deeppublish.
- Saputri, N., Azizah, I. N., & Hernisawati, H. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Modul dengan Pendekatan Discovery Learning pada Materi Himpunan. *Jambura Journal of Mathematics Education*, 1(2), 48–58. <https://doi.org/10.34312/jmathedu.v1i2.5594>

- Shihab, M. Q. (2005a). *Tafsir Al-Misbah Jilid 14*. Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2005b). *Tafsir Al-Misbah Jilid 15*. Lentera Hati.
- Shofiyah, S. (2018). Prinsip – Prinsip Pengembangan Kurikulum dalam Upaya Meningkatkan Kualitas Pembelajaran. *Edureligia; Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 122–130. <https://doi.org/10.33650/edureligia.v2i2.464>
- Sianturi, M. V. M. P. U. S. (2024). Pengembangan Kompetensi Profesionalisme Guru di Era Digital. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(1), 54.
- Sinar. (2023). *Kompetensi Pedagogik: Upaya Menguasai Karakteristik Peserta didik*. CV Bintang Semesta Media.
- Solong, N. P., Husin, L., & Amal, S. (2020). *PENERAPAN KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PAI*. 3(2), 57–74.
- Stevens, T. M., Day, I. N. Z., den Brok, P. J., Prins, F. J., Assen, H. J. H. E., ter Beek, M., Bombaerts, G., Coppoolse, R., Cremers, P. H. M., Engbers, R., Hulsens, M., Kamp, R. J. A., Koksmas, J. J., Mittendorff, K., Riezebos, J., van der Rijst, R. M., van de Wiel, M. W. J., & Vermunt, J. D. (2024). Pembelajaran dan pengembangan profesional guru dalam konteks inovasi pendidikan di pendidikan tinggi: Tipologi praktik. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Tinggi*, 43(2), 437–454. <https://doi.org/10.1080/07294360.2023.2246412>
- Sudjimat, D. A. (2020). *Perencanaan Pembelajaran Kejuruan*. Media Nusa Creative.
- Sugiarni. (2021). *Bahan Ajar, Media dan Teknologi Pembelajaran*. Pascal Books.
- Sukirman. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Aksara Timur.
- Susanti, E. (2023). *Sosiologi Pendidikan* (E. Yusnaldi (ed.)). Perdana Publishing.
- Taufikurrahman. (2023). *Akhlaq Tasawuf*. Wawasan Ilmu.
- Tran, D., & O'Connor, B. R. (2023). Teacher curriculum competence: how teachers act in curriculum making. *Journal of Curriculum Studies*. <https://doi.org/10.1080/00220272.2023.2271541>
- Weijers, R. J., de Koning, B. B., Klatter, E., & Paas, F. (2024). How do teachers in vocational and higher education nudge their students? A qualitative study. *European Journal of Higher Education*. <https://doi.org/10.1080/21568235.2024.2319087>
- Yuliana, E. (2019). Penerapan Model Pembelajaran Picture And Picture Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Aqidah Akhlak Kelas IV Di MI NW Rumbuk Tahun Pelajaran 2019/2020. *Bada'a: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 1(2), 76–85. <https://doi.org/10.37216/badaa.v1i2.252>

LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian dan Surat Balasan Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUMATERA UTARA MEDAN
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Williem Iskandar Pasar V Medan Estate 20371
Telp. (061) 6615683-6622925 Fax. 6615683

Nomor : B-5139/ITK.III/ITK.V.3/PP.00.9/04/2024 26 April 2024
Lampiran : -
Hal : Izin Riset

Yth. Bapak/Ibu Kepala MTs As-Syarif Kuala Beringin

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat, diberitahukan bahwa untuk mencapai gelar Sarjana Strata Satu (S1) bagi Mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan adalah menyusun Skripsi (Karya Ilmiah), kami tugaskan mahasiswa:

Nama : Nur A'yuni
NIM : 0301203121
Tempat/Tanggal Lahir : Kuala Beringin, 11 Juni 2002
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Semester : VIII (Delapan)
Alamat : DUSUN IV KAMPUNG BARU Kelurahan DESA KUALA BERINGIN
Kecamatan KUALUH HULU

untuk hal dimaksud kami mohon memberikan Izin dan bantuannya terhadap pelaksanaan Riset di Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhan Batu Utara, guna memperoleh informasi/keterangan dan data-data yang berhubungan dengan Skripsi (Karya Ilmiah) yang berjudul:

Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak dalam Pengembangan Materi Ajar di MTs As-Syarif Kuala Beringin

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Medan, 26 April 2024
a.n. DEKAN
Ketua Prodi Pendidikan Agama Islam



Digitally Signed

Dr. Mahariah, M.Ag
NIP. 197504112005012004

Tembusan:

- Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sumatera Utara Medan

info : Silahkan scan QRCode diatas dan klik link yang muncul, untuk mengetahui keaslian surat

Surat Izin Penelitian


YAYASAN PENDIDIKAN AS SYARIF
MADRASAH TSANAWIYAH AS SYARIF KUALA BERINGIN
 NSM : 121212230041
 NPSN : 60727998
 Email : mtsassyarif61@yahoo.com
 Jalan Utama Desa Kuala Beringin Kec.Kualuh Hulu Kab.Labuhanbatu Utara Kode Pos 21457

SURAT KETERANGAN
 Nomor : MTs.As/KB/34/2024

Yang bertanda tangan dibawah ini,Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta As Syarif Kuala Beringin :

Nama : NUR A'YUNI
 NIM : 0301203121
 Tempat/Tanggal lahir : Kuala Beringin,11 Juni 2002
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Semester : VIII(Delapan)
 Universitas : Islam Negeri Sumatera Utara
 Alamat : Dusun IV Kampung Baru Kuala Beringin

Nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian di Madrasah Tsanawiyah Swasta As Syarif Kuala Beringin dari Tanggal 29 April s/d 8 Juni 2024 dengan judul :” *Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak dalam Pengembangan Materi Ajar di MTs As Syarif Kuala Beringin.*”

Demikianlah surat keterangan ini kami perbuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Kuala Beringin, 9 Juni 2024
 Kepala Madrasah Tsanawiyah Swasta As Syarif


H. NURHAYATI, S.Pd
 NIP.197206051992032001

Surat Balasan Penelitian

Lampiran 2
Lembar Pedoman Observasi

| No | Aspek yang diamati | Keterangan |
|----|--|---|
| 1 | Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) | Guru akidah akidah akhlak membuat RPP sesuai dengan kurikulum 2013 |
| 2 | Materi Ajar | Bahan ajar utama yang digunakan adalah buku paket. Buku paket milik kementerian agama. |
| 3 | Klasifikasi Materi Ajar (Fakta, Konsep, Prinsip, Prosedur) | Isi buku paket sudah mencakup klasifikasi materi ajar |
| 4 | Media Pembelajaran yang digunakan | Guru menggunakan media pembelajaran berupa karton, gambar dan audio visual. |
| 5 | Stategi guru dalam proses pembelajaran agar siswa memiliki kreativitas | Guru menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar dan media yang digunakan. Salah satu strateginya adalah belajar diluar kelas dengan melihat fenomena alam. |

Lampiran 3

Lembar Pedoman Wawancara

Pedoman Wawancara Untuk Kepala Sekolah

1. Apakah menurut Ibu kompetensi profesional itu penting untuk dimiliki oleh setiap guru.
2. Bagaimana tanggapan Ibu mengenai guru-guru yang mengajar mata pelajaran akidah akhlak tetapi bukan lulusan Pendidikan Agama Islam (PAI) .
3. Bagaimana upaya Ibu selaku kepala sekolah dalam memastikan guru-guru mempunyai kompetensi profesional.
4. Selaku kepala madrasah menurut Ibu apa yang menjadi tantangan guru-guru di sini dalam melakukan pengembangan materi ajar.
5. Apakah guru akidah akhlak dalam pembelajaran mampu mengembangkan materi ajar dengan media secara kreatif.

Pedoman Wawancara Untuk Guru

1. Bagaimana cara melakukan pengembangan materi ajar.
2. Apakah ketika melakukan pengembangan materi ajar diperhatikan aspek kreativitas peserta didik.
3. Bagaimana bentuk-bentuk materi ajar yang dikembangkan.
4. Apakah media pembelajaran digunakan dalam pengembangan materi ajar.
5. Apakah sumber belajar yang relevan untuk pengembangan materi ajar.
6. Apakah hasil penelitian orang lain digunakan untuk pengembangan materi ajar?
7. Bagaimana setiap peristiwa dikaitkan untuk pengembangan materi ajar?
8. Apakah teknologi informasi dan komunikasi (TIK) digunakan untuk meningkatkan kemampuan diri.
9. Bagaimana memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pengembangan materi ajar.

Lampiran 4

Log Book

Judul Penelitian: *"Kompetensi Profesional Guru Akidah Akhlak dalam Pengembangan Materi Ajar di MTs As Syarif Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara"*

| No | Hari/Tanggal/Bulan/Tahun | Kegiatan |
|----|--------------------------|--|
| 1. | Sabtu 20 April 2024 | Mengurus surat izin penelitian dari aplikasi website SI-SELMA UINSU |
| | | Rangkaian kegiatan a. Membuka website SI-SELMA UINSU b. Mengklik daftar pengajuan surat baru c. Pilih pengajuan surat untuk izin penelitian d. Isi data sesuai arahan e. Klik simpan data |
| | | Setelah pengajuan surat diterima dan dikeluarkan tahap selanjutnya adalah membuat agenda penelitian. dimulai dari memberikan surat izin penelitian kepada pihak madrasah yang bersangkutan |
| 2. | Senin 29 April 2024 | Memberikan surat izin penelitian kepada pihak madrasah dengan tujuan agar diperbolehkan untuk melakukan penelitian di MTs AS SYARIF. |
| | | Rangkaian kegiatan a. Mengantar surat izin penelitian b. Meminta izin kepada kepala madrasah dan memberikan surat izin penelitian. c. Berbincang-bincang mengenai rencana penelitian yang akan dilakukan. |

| | | |
|----|----------------------|---|
| | | <p>d. Menentukan hari dan jam pelaksanaan penelitian.</p> <p>e. Berfoto sebagai bentuk dokumentasi kunjungan dalam meminta izin untuk melaksanakan penelitian.</p> |
| | | <p>Pihak madrasah yang disampaikan oleh kepala madrasah menyetujui peneliti untuk melakukan penelitian dengan menyiapkan surat balasan penelitian.</p> |
| 3. | Selasa 30 April 2024 | <p>Agenda hari pertama penelitian yaitu melakukan observasi madrasah baik lingkungan sekolah, fasilitas sekolah dan suasana belajar dengan ditemani oleh Ibu Mela Yusliana, S.Pd selaku tata usaha di MTs AS SYARIF. Selanjutnya bertemu dengan informan pendukung yaitu kepala madrasah. Dan membuat jadwal wawancara dengan informan utama yaitu Ibu Lia Novia Panjaitan, S.Pd.</p> |
| 4. | Jumat 03 Mei 2024 | <p>Agenda hari kedua yaitu peneliti datang ke madrasah dan pada saat itu sedang pemilihan ketua osim, selanjutnya peneliti menemui informan utama untuk melakukan wawancara dan observasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara yaitu Ibu Lia Novia Panjaitan, S.Pd. sebagai salah satu guru akidah akhlak di MTs AS SYARIF.</p> |

| | | |
|----|--------------------|---|
| 5. | Senin 13 Mei 2024 | Agenda hari ketiga yaitu peneliti datang sesuai waktu yang telah ditentukan untuk melakukan wawancara dan observasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Informan kedua yaitu Ibu Aida Savitri Pane, S.Pd. Sebagai salah satu guru akidah akhlak di MTs AS SYARIF. |
| 6. | Senin 3 Juni 2024 | Agenda hari keempat yaitu peneliti datang sesuai waktu yang telah ditentukan sebelumnya untuk melakukan wawancara dan observasi yang dibutuhkan sesuai dengan pedoman observasi dan pedoman wawancara. Informan ketiga yaitu Ibu Ramlah Handayani, S.Pd. Sebagai salah satu guru akidah akhlak di MTs AS SYARIF. |
| 7. | Kamis 06 Juni 2024 | Agenda hari kelima yang merupakan hari terakhir peneliti melakukan penelitian di madrasah MTs AS SYARIF. Rangkaian kegiatan dihari terakhir adalah meminta surat balasan dari madrasah sebagai bukti telah dilakukannya penelitian. Temu ramah dengan guru-guru yang ada di madrasah dan memberikan bingkisan untuk keperluan sekolah sebagai bentuk terima kasih karena telah mengizinkan madrasah tersebut menjadi lokasi penelitian. |

Lampiran 5
Transkrip Hasil Wawancara

1. Hasil wawancara dengan informan utama yaitu guru akidah akhlak

Nama : Lia Novia Panjaitan, S.Pd

Jabatan : Guru akidah akhlak

Hasil :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa alasan ibu menjadi guru akidah akhlak? | Menjadi guru adalah sesuatu yang saya cita-citakan dari kecil, <i>basicnya</i> saya adalah lulusan S-1 pendidikan bahasa Indonesia. Kemudian mengapa saya bisa jadi guru akidah akhlak adalah karena dulu saya adalah lulusan sekolah madrasah dari kecil saya juga sudah diajarkan ilmu agama oleh orang tua saya. Hingga disekolah ini saya dituntut untuk menjadi guru akidah akhlak walaupun jurusan saya tidak linier, tapi sejauh ini saya selalu mengupayakan yang terbaik dan mempelajari akidah akhlak lewat media dan sumber belajar yang sekarang mudah dimukan. Apalgi saya juga tidak guru sertifikasi jadi adanya media dan sumber belajar online sangat membantu saya mengupayakan proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan pembelajaran. |
| 2. | Apakah sebelum proses pembelajaran ibu melakukan pengembangan materi ajar? | Sebelum saya masuk kelas tentu saya melakukan persiapan yang terpenting adalah terkait materi apa yang akan dipelajari oleh peserta didik, apabila terdapat materi yang seperti yang dibutuhkan pemahaman yang lebih luas lewat sumber-sumber yang lain bukan hanya buku paket tentu saya akan melakukan upaya agar materi yang akan dipelajari dikembangkan. Meskipun saya tidak secara langsung membuatnya dalam sebuah modul tapi saya mencatatnya di buku dan ketika menjelaskan saya menuliskannya di papan tulis. Itulah upaya yang saya lakukan. |

| | | |
|----|--|--|
| 3. | Bagaimana langkah-langkah yang Ibu terapkan dalam mengembangkan materi ajar. | Ketika melakukan pengembangan materi ajar awalnya saya melihat materi apa yang akan dipelajari dari silabus, kemudian saya membaca buku paket, dan ketika saya rasa ada yang kurang jelas dan kurang pembahasan saya akan mencarinya lewat internet atau buku-buku yang ada kemudian menuliskannya kadang di handphone atau di buku ketika pembelajaran saya akan menyampaikannya kepada peserta didik. |
| 4. | Apakah dalam melakukan pengembangan materi ajar ibu mengkombinasikan dengan hal-hal yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. | Saya melakukan pengembangan materi ajar memang tidak dengan membuat modul atau buku teks, namun apabila memungkinkan untuk digunakan terkadang saya menggunakan audio visual untuk pengembangan materi ajar, dalam bentuk video yang berisi suara dan gambar tentang materi ajar yang akan dipelajari oleh peserta didik. Dari kegiatan belajar tersebut sangat memberikan manfaat termasuk dalam aspek kreativitas peserta didik sesuai materi dan bahan yang ada didalam video pembelajaran. Selain daripada penggunaan audio visual, saya juga terkadang melakukan pengembangan materi ajar dalam bentuk gambar yang menginterpretasikan materi ajar, gambar tersebut tentu berisi tentang materi ajar yang akan dipelajari namun tidak semua materi ajar dapat diinterpretasikan lewat gambar. |
| 5. | Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan materi ajar agar kreatif dan berkesan bagi peserta didik. | Penggunaan gambar dan audio visual menurut saya memberikan pengalaman belajar yang berkesan juga memiliki nilai kreativitas bagi peserta didik. Video yang terkadang saya sajikan mengandung pelajaran yang terkadang tidak ada didalam buku paket. Pemilihan video yang saya sajikan tentu relevan dengan pembelajaran dan kompetensi dasar juga kompetensi inti yang harus dicapai. Sehingga penggunaannya sangat relevan. |

| | | |
|-----|--|---|
| 6. | Apakah dalam pengembangan materi ajar Ibu menggunakan media yang dapat memudahkan penyampaian materi ajar. | Saya menggunakan media dalam pengembangan materi ajar dengan dikombinasikan penggunaan strategi pembelajaran yang tepat. Media yang saya gunakan yaitu tadi gambar dan audio visual, meskipun tidak setiap pembelajaran saya gunakan mengingat keterbatasan fasilitas dan yang lainnya. Penggunaan media memang sangat efektif dalam pembelajaran, apalagi media yang digunakan menarik, maka peserta didik akan semangat ya meskipun terkadang juga tetap ada yang tidak sesuai harapan. |
| 7. | Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. | Penggunaan media sangat berdampak positif dalam proses pembelajaran. Media menjadi salah satu perantara yang efektif dan efisien. Sesederhana apapun media yang digunakan jika dikolaborasikan dengan strategi yang tepat akan menghasilkan pembelajaran yang efektif. |
| 8. | Apakah ibu hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar? | Sumber belajar yang selalu saya bawa ketika pembelajaran memang adalah buku paket dari kementerian agama. Namun apabila saya menggunakan media gambar dalam pembelajaran sumber yang saya ambil bukan hanya dari buku paket, sumber belajar itu dari internet seperti buku-buku yang relevan, atau informasi dari web yang relevan dan dari youtube. |
| 9. | Bagaimana ibu memperoleh sumber belajar untuk keperluan pengembangan materi ajar? | Saya memperoleh sumber belajar seperti yang sudah saya katakan tadi melalui internet. Internet menyediakan berbagai sumber belajar yang mendukung dan relevan hanya saja kita perlu memilah dan memilih informasi yang ada didalamnya. |
| 10. | Apakah sumber-sumber yang ibu gunakan relevan untuk dijadikan rujukan dalam pengembangan materi ajar? | Tentu sebelum sumber itu saya jadikan sebagai rujukan, maka saya pastikan dulu bahwa sumber itu relevan, kalau memang berbentuk video, pasti ada gambar atau orang yang berbicara nah saya liat siapa yang berbicara. Kalau dalam bentuk buku atau tulisan saya |

| | | |
|-----|---|---|
| | | pastikan ada nama penulis dan materi yang ditulis sesuai dengan materi yang saya butuhkan. |
| 11. | Apa saja yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menemukan sumber belajar guna keperluan pengembangan materi ajar? | Penghambat dalam menemukan sumber belajar bagi saya ya kalau berbentuk buku asli atau buku cetak memang sangat terbatas. Memang disini ada perpustakaan namun ketersediaan buku-bukunya juga tidak lengkap. Banyak yang terkait dengan pendidikan. Kalau khusus akidah akhlak masih terbatas. Kalau hambatan dalam menemukan sumber secara online sejauh ini belum ada hambatan yang berarti paling ya jaringan yang hilang karena mati listrik atau memang terkadang tidak bisa diakses. |
| 12. | Apakah ibu menggunakan hasil penelitian sebagai rujukan dalam pengembangan materi ajar? | Kalau hasil penelitian jujur saya tidak pernah membacanya secara khusus dan menjadikannya sebagai sumber bahan atau rujukan pengembangan materi ajar, namun lebih kepada peristiwa yang terjadi di alam atau di lingkungan sekitar dan berkaitan dengan materi ajar itu yang lebih saya gunakan ketika penyampaian materi ajar |
| 13. | Apakah ada kesulitan dalam menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengembangan materi ajar? | Karena saya tidak menjadikan hasil penelitian sebagai rujukan jadi saya rasa kesulitan itu karena belum saya lakukan. Kedepannya mungkin akan saya lakukan. |
| 14. | Apakah ibu menggunakan teknologi dalam meningkatkan <i>skill</i> pengembangan diri? | Tentu penggunaan teknologi saat ini sangat tidak bisa dihindari lagi pula saya banyak memperoleh keterampilan dan pengetahuan dari teknologi. Apalagi saat ini teknologi telah masuk ke semua sisi terutama juga dalam pendidikan. Sistem saat ini banyak yang dilakukan secara online jadi kami sebagai guru juga dituntut untuk paham dan cakap dalam menggunakan teknologi. |
| 15. | Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. | Melalui teknologi saya banyak membaca materi-materi yang berhubungan dengan mata pelajaran yang saya ajarkan. Jadi dengan itu saya |

| | | |
|--|--|---|
| | | banyak memahami dan sangat membantu saya dalam meningkatkan kemampuan saya dalam memahami apa yang akan saya ajarkan. Membaca, melihat video tutorial, mendengarkan ceramah-ceramah semua itu diperoleh karena adanya teknologi. Jadi teknologi sangat membawa dampak positif untuk saya terutama dalam hal ini meningkatkan kompetensi profesional saya. |
|--|--|---|

2. Hasil wawancara dengan informan utama yaitu guru akidah akhlak

Nama : Aida Syahvitri Pane, S.Pd

Jabatan : Guru akidah akhlak

Hasil :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|---|
| 1. | Apa alasan ibu menjadi guru akidah akhlak? | Saya menjadi guru akidah akhlak bukan tanpa alasan, meskipun saya tidak linier karena saya lulusan pendidikan guru madrasah ibtidaiyah yang dasarnya adalah belajar pendidikan sesuai ilmu-ilmu islam. Menjadi guru akidah akhlak bukanlah hal yang mudah saya dituntut harus dapat mencontohkan yang terbaik kepada peserta didik. Mulai dari pakaian, perilaku dan cara saya berhubungan dalam ruang lingkup sosial baik di sekolah dan dimasyarakat dan hal itulah yang mendorong saya sehingga saya juga akan terbiasa dalam kehidupan sehari-hari. |
| 2. | Apakah sebelum proses pembelajaran ibu melakukan pengembangan materi ajar? | Sebelum proses pembelajaran saya melakukan pengembangan bahan ajar dengan mempersiapkan apa yang perlu dibawa ketika mengajar. Memang tidak ada secara langsung saya membuat buku teks atau modul pembelajaran tapi sekolah menyediakan buku paket dan saya juga punya buku yang berkaitan dengan pembelajaran akidah akhlak. Seperti buku-buku hadis dan tafsir. |
| 3. | Bagaimana langkah-langkah | Saya melakukan pengembangan materi |

| | | |
|----|--|---|
| | yang ibu terapkan dalam mengembangkan materi ajar. | ajar dengan cara mengetahui terlebih dahulu materi apa yang akan saya ajarkan kemudian saya lihat dari buku paket apabila materinya belum lengkap maka saya melihat dari buku-buku yang dirumah milik orang tua saya. Apabila materi tersebut memungkinkan untuk disatukan dalam sebuah media biasanya saya menggunakan karton yang berisi mind mapping materi pembelajaran. |
| 4. | Apakah dalam melakukan pengembangan materi ajar ibu mengkombinasikan dengan hal-hal yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. | pengembangan materi ajar yang sederhana saya lakukan namun sering saya kombinasikan dengan media yang memiliki nilai-nilai kreativitas. Contohnya itu tadi saya menggunakan karton sebagai bahan sederhana yang berisi materi pembelajaran. Penggunaan karton itu didesain semenarik mungkin dan saya juga memerintahkan tugas yang berkaitan dengan materi ajar yang menuntut peserta didik untuk kreatif dalam menyiapkan tugas tersebut. |
| 5. | Bagaimana cara Ibu dalam mengembangkan materi ajar agar kreatif dan berkesan bagi peserta didik. | Upaya yang saya lakukan dalam mengembangkan materi secara kreatif dan berkesan adalah dengan media yang saya gunakan juga strategi dalam penggunaan media tersebut. Pembelajaran yang berkesan biasanya yang berkaitan langsung dengan kehidupan sehari-hari. Selain itu saya juga memberikan tugas yang dapat menumbuhkan dan melatih kreativitas peserta didik. |
| 6. | Apakah dalam pengembangan materi ajar ibu menggunakan media yang dapat memudahkan penyampaian materi ajar. | Media yang saya gunakan dalam mempermudah penyampaian bahan ajar yaitu tadi seperti yang sudah saya jelaskan yaitu berupa karton. Media itu sederhana namun dapat sangat bermanfaat apabila dikolaborasikan dengan penggunaan strategi pembelajaran yang benar dan tepat sesuai materi ajar dan karakter peserta didik. |
| 7. | Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang | Jelas bahwa media akan membawa dampak positif bagi peserta didik. Hampir seluruh peserta didik merasa |

| | | |
|-----|---|--|
| | positif bagi peserta didik. | pembelajaran akan lebih bermakna jika ada media yang digunakan terlebih media itu berbentuk gambar dan suara. Namun karena keterbatasan penggunaannya hanya bisa sesekali dan tidak menentu karena fasilitas yang tidak memungkinkan untuk infokus itu digunakan. |
| 8. | Apakah ibu hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar? | Tentu bukan hanya buku paket yang saya gunakan dalam proses pembelajaran, ada sumber lain seperti Al-Qur'an, buku-buku yang saya punya maupun sumber dari internet berbentuk online. |
| 9. | Bagaimana ibu memperoleh sumber belajar untuk keperluan pengembangan materi ajar? | Saya memperoleh sumber belajar yang lain seperti buku-buku cetak itu dari punya orang tua saya sendiri yang merupakan guru juga dan lulusan jurusan pendidikan agama islam. Jadi buku-bukunya sangat relevan dengan mata pelajaran akidah akhlak, kemudian sumber lain yang saya sering gunakan itu dari internet saya sendiri yang dapat saya akses kapanpun dan dimanapun. |
| 9. | Apakah sumber-sumber yang ibu gunakan relevan untuk dijadikan rujukan dalam pengembangan materi ajar? | Sumber-sumber yang saya gunakan dalam proses pembelajaran selain buku paket haruslah sumber yang relevan. Bukan asal buku tapi bukunya bernilai tentang mata pelajaran akidah akhlak. Begitu juga dari internet saya mencari dan memilah yang berkaitan dengan materi ajar yang akan saya sampaikan saat pembelajaran. |
| 10 | Apa saja yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menemukan sumber belajar guna keperluan pengembangan materi ajar? | Faktor penghambat mungkin untuk saat ini tidak ada. Hanya saja perlu kemampuan dalam memilih sumber belajar. |
| 11. | Apakah ibu menggunakan hasil penelitian sebagai rujukan dalam pengembangan materi ajar? | Kalau hasil penelitian sendiri dalam pembelajaran akidah akhlak saya tidak menggunakannya. Namun ketika saya kuliah dulu tugas-tugas kuliah sangat berkaitan dengan penafsiran hasil penelitian. Saat ini mungkin yang sering saya gunakan berkaitan dengan pembelajaran berbasis masalah. Cara ini |

| | | |
|-----|--|---|
| | | sangat efektif memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik karena menyangkut dengan kejadian yang ada di kehidupan sehari-hari dan itu sangat bisa dimasukkan sebagai bentuk pengembangan materi ajar. |
| 12. | Apakah ada kesulitan dalam menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengembangan materi ajar? | Sebenarnya tidak ada kesulitan namun memang tidak saya gunakan dalam proses pengembangan materi ajar. Saya melakukan dengan melihat sebuah kejadian atau masalah yang ada dan mengaitkannya dengan materi ajar. |
| 13. | Apakah ibu menggunakan teknologi dalam meningkatkan <i>skill</i> pengembangan diri? | Teknologi menjadi barang yang setiap harinya saya gunakan. Baik untuk berkomunikasi, memperoleh informasi terlebih untuk pengembangan diri saya sendiri. Banyak sekali informasi pengetahuan yang menambah kemampuan saya karena adanya teknologi sehingga teknologi kerap saya gunakan sebagai alat untuk mengembangkan diri. |
| 14. | Apakah teknologi membawa perubahan positif bagi ibu terutama berkaitan dengan kompetensi profesional guru. | Seperti pada pertanyaan sebelumnya bahwa teknologi membawa banyak manfaat dan itu bermakna bahwa teknologi berdampak positif. Penggunaan teknologi juga merambah ke dunia pendidikan seperti pada covid beberapa tahun lalu semua tetap stabil berkat adanya teknologi untuk itu teknologi apabila dimanfaatkan dengan baik maka akan berdampak positif. |
| 15. | Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. | Upaya atau cara yang saya lakukan adalah dengan membaca dan mencari tau tentang hal-hal yang berkaitan dengan pembelajaran. Baik itu untuk meningkatkan pengetahuan maupun untuk tugas saya sebagai seorang guru. Kompetensi profesional berkaitan dengan pemahaman terhadap materi yang akan diajarkan, dan saya banyak belajar tentang pemahaman itu dari penggunaan teknologi. |

3. Hasil wawancara dengan informan utama yaitu guru akidah akhlak

Nama : Ramlah Handayani, S.Pd

Jabatan : Guru akidah akhlak

Hasil :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|--|--|
| 1. | Apa alasan ibu menjadi guru akidah akhlak? | Alasan saya menjadi guru akidah akhlak adalah karena memang saya mempunyai tanggung jawab dalam mendidik akhlak dan pengetahuan akidah peserta didik saya. Peserta didik disini adalah orang-orang yang orang tuanya saya kenal. Saya mengetahui bagaimana orang tua mereka dalam mendidik mereka dan hal itu menjadi alasan saya. |
| 2. | Apakah sebelum proses pembelajaran ibu melakukan pengembangan materi ajar? | Sebelum pembelajaran pasti setiap guru harus mengetahui materi apa yang akan diajarkan. Materi ajar yang disampaikan hendaknya harus lebih dikembangkan bukan hanya sekedar dari buku paket dan saya melakukan itu dengan cara membaca dari buku selain buku paket dan menyampaikannya kepada peserta didik. |
| 3. | Bagaimana langkah-langkah yang ibu terapkan dalam mengembangkan materi ajar. | Langkah-langkah saya dalam pengembangan materi ajar adalah dengan mengetahui materi apa yang akan dipelajari kemudian menemukan informasi yang lebih lengkap dari buku paket yang ada. Contohnya mengembangkannya bersumber dari internet. |
| 4. | Apakah dalam melakukan pengembangan materi ajar ibu mengkombinasikan dengan hal-hal yang dapat meningkatkan kreativitas peserta didik. | Biasanya dalam mengkombinasikan agar pembelajaran meninggalkan nilai-nilai kreativitas saya mengajak peserta didik belajar diluar kelas. |
| 5. | Bagaimana cara ibu dalam mengembangkan materi ajar agar kreatif dan berkesan bagi peserta didik. | Cara yang saya lakukan itu tadi mengajak peserta didik belajar diluar kelas agar mereka menemukan suasana baru yang lebih luas dan tak terbatas. |

| | | |
|----|---|--|
| | | Saya juga menggunakan strategi yang dapat meningkatkan kreativitas dan berkesan dengan melihat fenomena alam juga membentuk sebuah kelompok belajar. |
| 6. | Apakah dalam pengembangan materi ajar ibu menggunakan media yang dapat memudahkan penyampaian materi ajar. | Media yang sering saya gunakan sebagai mempermudah penyampaian materi ajar adalah alam itu sendiri. Alam sekitar adalah media yang tersirat yang banyak tidak diketahui orang. Dengan belajar menggunakan media alam sekitar saya merasa peserta didik lebih mudah memahami karena berdampingan dengan mereka. |
| 7. | Apakah penggunaan media pembelajaran dapat memberikan dampak yang positif bagi peserta didik. | Jelas bahwa media memberikan dampak positif bagi peserta didik. Karena media menjadi perantara yang dengan itu peserta didik akan memperoleh pemahaman darinya. Termasuk media yang saya gunakan yaitu alam sekitar. |
| 8. | Apakah ibu hanya menggunakan buku paket sebagai sumber belajar? | Saya menggunakan banyak buku-buku bukan hanya buku paket. Saya juga memiliki buku-buku yang berkaitan dengan akidah dan akhlak. Karena dirumah suami saya juga mempunyai buku tentang itu. Selain itu saya juga memanfaatkan internet sebagai sumber belajar. |
| 9. | Bagaimana ibu memperoleh sumber belajar untuk keperluan pengembangan materi ajar? | Saya memperoleh sumber belajar dari buku-buku yang ada dirumah. Dan dari internet saya sendiri. |
| 9. | Apakah sumber-sumber yang ibu gunakan relevan untuk dijadikan rujukan dalam pengembangan materi ajar? | Sumber-sumber yang saya gunakan sangat relevan untuk dijadikan rujukan karena berbentuk buku cetak yang ditulis oleh penulis yang jelas identitasnya. Apabila saya menggunakan internet maka saya akan mencari sumber yang relevan dan jelas penulisnya. |
| 10 | Apa saja yang menjadi faktor penghambat ibu dalam menemukan sumber belajar guna keperluan pengembangan materi ajar? | Saat ini tidak ada faktor penghambat bagi saya hanya saja saya tidak mempunyai kemampuan untuk membuat bahan ajar dalam bentuk modul atau buku teks. Karena untuk membuat rpp saja membutuhkan waktu |

| | | |
|-----|--|---|
| | | yang lama belum lagi silabus dan yang lainnya. |
| 11. | Apakah ibu menggunakan hasil penelitian sebagai rujukan dalam pengembangan materi ajar? | Saya tidak menggunakan penafsiran hasil penelitian untuk pengembangan materi ajar. Sama seperti kebanyakan saya lebih kepada fenomena yang terjadi di alam. Proses tersebut lebih sederhana dan mudah dilakukan. Apalagi sampai kejadiannya viral pasti sudah diketahui oleh peserta didik. Dan dari hal tersebut akan memudahkan saya dalam menjelaskannya dan mengaitkannya dengan materi ajar. |
| 12. | Apakah ada kesulitan dalam menafsirkan hasil penelitian guna keperluan pengembangan materi ajar? | Tidak ada kesulitan karena saya juga tidak menjadikan hasil penelitian ke dalam pengembangan materi ajar. Hal yang menjadi kesulitan saya adalah justru bagaimana agar adanya masalah yang ada tidak terjadi kepada peserta didik. Sehingga penyampaiannya harus menggunakan strategi yang tepat. |
| 13. | Apakah ibu menggunakan teknologi dalam meningkatkan <i>skill</i> pengembangan diri? | Ya saya menggunakan teknologi dalam mengembangkan keterampilan saya sendiri. Dari teknologi banyak informasi yang saya temukan terutama berkaitan untuk pengembangan diri, mulai dari pengembangan untuk proses pembelajaran maupun pengembangan diri dengan aspek yang lainnya. |
| 14. | Apakah teknologi membawa perubahan positif bagi ibu terutama berkaitan dengan kompetensi profesional guru. | Jelas bahwa menurut saya teknologi berdampak positif bagi saya khususnya. Karena teknologi menyimpan banyak sekali informasi yang akan membawa kita pada perubahan positif. Selain itu tuntutan zaman sekarang mengharuskan kita untuk menggunakan teknologi dalam aspek apapun khususnya saya sebagai guru. |
| 15. | Bagaimana cara ibu dalam meningkatkan kompetensi profesional melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi. | Cara yang saya lakukan adalah dengan banyak menelaah informasi dari internet. Selain dari buku saya banyak memahami pelajaran yang akan saya ajarkan melalui internet. Selain menelaah saya juga banyak mendengarkan nasehat-nasehat dari para guru (ustad) dari teknologi itulah |

| | |
|--|--|
| | bukti cara saya dalam meningkatkan kemampuan saya melalui teknologi. |
|--|--|

4. Hasil wawancara dengan informan pendukung yaitu kepala madrasah

Nama : Nurhayati, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

Hasil :

| No | Pertanyaan | Jawaban |
|----|---|---|
| 1. | Bolehkah ibu jelaskan apa latar belakang MTs AS SYARIF ini didirikan? | Latar belakang madrasah tsanawiyah swasta ini didirikan adalah karena memang pada saat itu tepatnya tahun 2003 belum adalah madrasah atau sekolah islam di desa kuala beringin. Dengan alasan itu akhirnya para pendiri yayasan bertekad untuk mendirikan sekolah yang berstatus madrasah hingga di tanggal 21 juli 2003 madrasah ini resmi dibuka dan alhamdulillah mendapat respon yang baik dari masyarakat hingga di tahun pertama buka ada kurang lebih 100 orang yang mendaftar masuk madrasah ini. |
| 2. | Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di MTs AS SYARIF | Saya sendiri dari awal adalah kepala madrasah di sini tepatnya dari tahun 2003 hingga saat ini. |
| 3. | Bagaimana pengalaman ibu selama menjadi kepala madrasah? | Banyak sekali pengalaman-pengalaman yang saya dapat dari menjabat sebagai kepala madrasah khususnya yang berkaitan dengan kepemimpinan, pengelolaan dan bagaimana membangun hubungan baik dengan pihak dalam dan pihak luar. Seperti guru-guru, para peserta didik, sekolah-sekolah lain, pemerintah desa dan tingkat tinggi maupun dengan masyarakat. |
| 4. | Apakah menurut ibu kompetensi profesional merupakan kemampuan penting yang dimiliki oleh setiap guru? | Kompetensi profesional sangat penting dimiliki oleh setiap guru. Kompetensi itu menjadi indikator seseorang disebut guru. Apabila guru tidak memiliki kompetensi maka menandakan bukan guru yang profesional. |

| | | |
|----|--|---|
| 5. | Apakah guru profesional hanya disematkan pada guru-guru yang sudah sertifikasi? | Tentu pada hakikatnya julukan guru profesional bukan hanya pada yang sudah sertifikasi. Guru-guru honorer juga layak disebut profesional selama memang empat kompetensi yang ada didalam regulasi seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional itu dimilikinya. Pada kenyataannya juga di madrasah ini masih sedikit guru yang sertifikasi dan bisa dilihat tepat bahwa guru-guru kami mampu profesional dalam melakukan tugasnya. |
| 6. | Bagaimana menurut ibu tentang guru yang mengajar akidah akhlak namun bukan lulusan jurusan pendidikan agama islam? | Menurut saya apabila jurusannya linier tentu akan sangat baik, namun bukan berarti tidak linier itu tidak baik. Nyatanya saat ini guru-guru dapat belajar dari internet dan buku-buku yang ada. Di madrasah ini guru akidah akhlaknya memang bukan lulusan PAI namun mereka mempunyai latar belakang pendidikan agama islam dan dari jurusan pendidikan sehingga saya menjadikan mereka guru akidah akhlak di madrasah ini. Mereka juga mencontohkan akidah dan akhlak yang baik mulai dari pakaian dan perilaku. |
| 7. | Bagaimana upaya yang ibu lakukan dalam memastikan guru-guru mempunyai kompetensi profesional? | Adapun upaya yang saya lakukan untuk memastikan guru-guru mempunyai kompetensi profesional tentunya adalah dengan pembuatan RPP yang harus diselesaikan oleh guru sebelum proses pembelajaran. Setiap semester bahkan beberapa bulan sekali pasti saya mengagendakan rapat guru untuk membahas tentang ketuntasan belajar peserta didik. Rapat tersebut selalu diadakan dan dihadiri oleh guru-guru tak terkecuali guru akidah akhlak. Ada juga terkadang diklat dari kementerian agama untuk para guru jadi proses-proses itu sangat membantu untuk memastikan guru memiliki kompetensi profesional. |
| 8. | Apakah menurut ibu yang | Tantangan dalam pengembangan materi |

| | |
|---|--|
| <p>menjadi tantangan guru dalam melakukan pengembangan materi ajar?</p> | <p>ajar menurut saya adalah guru belum bisa melakukan pembuatan modul atau buku teks sendiri. Hal itu karena tuntutan pekerjaan yang besar, mulai dari penyiapan rpp, silabus, dan yang lainnya belum lagi di tambah tantangan eksternal yang ada. Namun saya lihat guru-guru sudah mengembangkan materi ajar secara sederhana contohnya dengan menyampaikan materi yang bersumber dari buku lain, atau menggunakan media dalam pengembangan seperti karton dan juga menggunakan infokus jika memungkinkan dan upaya-upaya sederhana yang saya lihat telah mereka lakukan.</p> |
|---|--|



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN

Lampiran 6
Data Informan

| No | Kategori | Nama | Umur | Alamat |
|----|--------------------|--------------------------|------|---|
| 1. | Informan Utama | Lia Novia Panjaitan S.Pd | 29 | Dusun IV Kampung Baru Desa Kuala Beringin |
| 2. | Informan Utama | Aida Syahvitri Pane S.Pd | 27 | Gunting Saga Damuli Pekan |
| 3. | Informan Utama | Ramlah Handayani S.Pd | 46 | Dusun IV Kampung Baru Desa Kuala Beringin |
| 4. | Informan Pendukung | Nurhayati, S.Pd.I | 52 | Gunting Saga Damuli Pekan |



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN



STUKTUR ORGANISASI YAYASAN



SUSUNAN PENGURUS YAYASAN

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN



NAMA : LIA NOVIA PANJAITAN, S.Pd
 MATA PELAJARAN : AKIDAH AKHLAK
 TEMA : ADAB BERJALAN, MAKAN, DAN MINUM, SERTA BERPAKAIAN
 KELAS : IX (SEMBILAN)
 SEMESTER : GENAP
 TAHUN PELAJARAN : 2023/2024

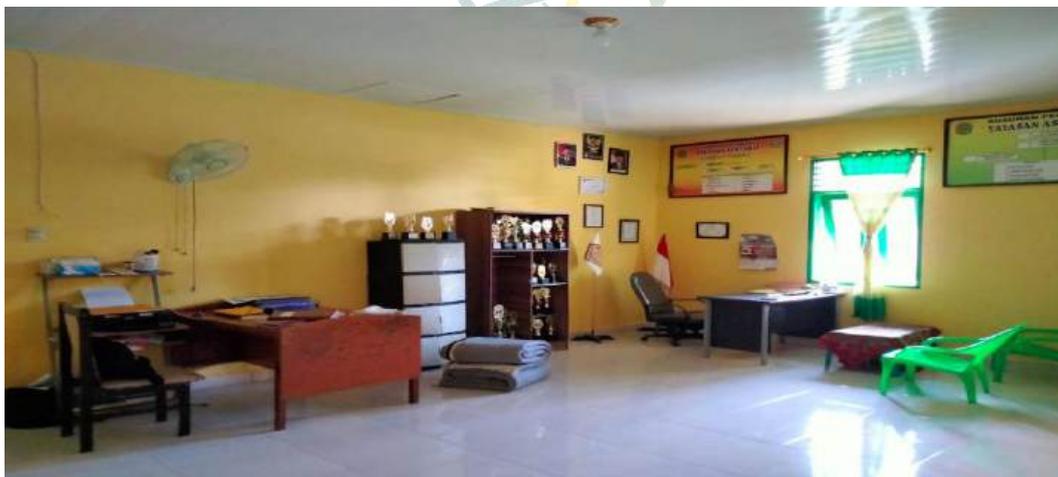
RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

**DATA PERSONAL GURU DAN PEGAWAI MTsSAS SYARIF KUALA BERINGIN
KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA**

| NO | NAMA GURU / PEGAWAI | UMUR | TEMPAT / TGL LAHIR | PENDI DIKAN | JABATAN | TGL MULAI TUGAS | BIDANG STUDI YANG DIAJARKAN | JMHL JAM PEL | NUPTK | REK |
|----|------------------------|------|-----------------------------------|----------------|-----------|-----------------|-------------------------------|-----------------|------------------|-----|
| 1 | MURHAYATI, S.Pi | P | SUKA JADI / 05 JULI 1972 | D.I | KEPALA | 16 JULI 2003 | AL-QUR'AN HADIST PENGURSI | 24 JAM | 802776060200020 | - |
| 2 | MUJIONO, S.Pd : M.Si | L | PAYU PINANG / 22 APRIL 1974 | SI | WAKAMAD | 16 JULI 2004 | MATEMATIKA | 24 JAM | 8764703664000610 | - |
| 3 | SUPRIPTO | L | KUALUH HULU / 15 MEI 1966 | SLTA | GURU | 16 JULI 2003 | B. INDONESIA, IPKN | 24 JAM | 766774464200010 | - |
| 4 | SURYANI, S.Pd | P | KUALA BERINGIN / 02 JULI 1979 | S.I | GURU | 16 JULI 2004 | KTL, BIOLOGI | 24 JAM | 203478460200020 | - |
| 5 | ABDUL SYAHRI | L | SUKA JADI / 01 JUNI 1986 | SLTA | GURU / TU | 16 JULI 2006 | PENJASKES | 18 JAM | 8932764864000605 | - |
| 6 | RANLAH HANDAYANI, S.Pd | P | TEBING TINGGI / 06 AGUSTUS 1976 | S.I | GURU | 17 JULI 2006 | B. INDONESIA | 30 JAM | 889673751300020 | - |
| 7 | WARDAH MARDIYAH, S.Pd | P | BUNTING SAGA / 04 JULI 1978 | S.I | GURU | 16 JULI 2006 | BAHASA ARAB | 18 JAM | 905878066120008 | - |
| 8 | NURMAILIS, S.Pd | P | ASK KAMPAN / 22 NOV 1983 | S.I | GURU | 16 JULI 2008 | IPS | 18 JAM | 8442761682000162 | - |
| 9 | SRI MAHALENA | P | KUALA BERINGIN / 03 DES 1987 | SLTA | GURU | 16 JULI 2008 | TKDN | 18 JAM | 2836763668000083 | - |
| 10 | MARIANA, S.Pd | P | LOWUT / 04 OKT 1988 | S.I | GURU | 16 JULI 2008 | BIOLOGI | 18 JAM | 833676668000013 | - |
| 11 | DELI ALBERTUSARI | P | GEK KANDAPAN / 01 MEI 1991 | S.I | OPERAISUR | 16 JULI 2006 | TEKNIK MENGAJAR | 17 JAM | 453276486300040 | - |
| 12 | IRMA NAYITRI PANGOLAN | P | GUNYONG SAULIN / 01 JULI 1997 | S.I | GURU | 11 JULI 2008 | SEK. KEBUDH. & KEM. PEN. BEL. | 8 JAM | 8444761680000100 | - |
| 13 | IRHA YERREVA | P | STAS. BERINGIN / 28 NOVEMBER 2000 | S.I | KEBUDUD | 15 JULI 2004 | IPA | 18 JAM | 864476466710000 | - |
| 14 | DEWI ARMALA | P | TASA DUA / 17 OKT 1994 | S.I | GURU | 16 JULI 2013 | A. AKHLAK | 18 JAM | 864476466710000 | - |
| 15 | MAYARHUSRI | P | KUALA BERINGIN / 09 JULI 2000 | S.I | KEBUDUD | 16 JULI 2013 | BAHASA INDONESIA | 8 JAM | Dalam Pengurusan | - |
| 16 | ELANORA PANJAITANSARI | P | KUALA BERINGIN / 11 MARET 1999 | S.I | GURU | 04 JULI 2022 | BAHASA INDONESIA | 12 JAM | Dalam Pengurusan | - |

MTsSAS SYARIF KUALA BERINGIN
 KECAMATAN KUALUH HULU KABUPATEN LABUHAN BATU UTARA
 NURNIKATYATI

DATA GURU DAN PEGAWAI



RUANGAN KEPALA SEKOLAH



RUANG GURU



BANGUNAN RUANG KELAS



BANGUNAN RUANG KELAS



HALAMAN DEPAN



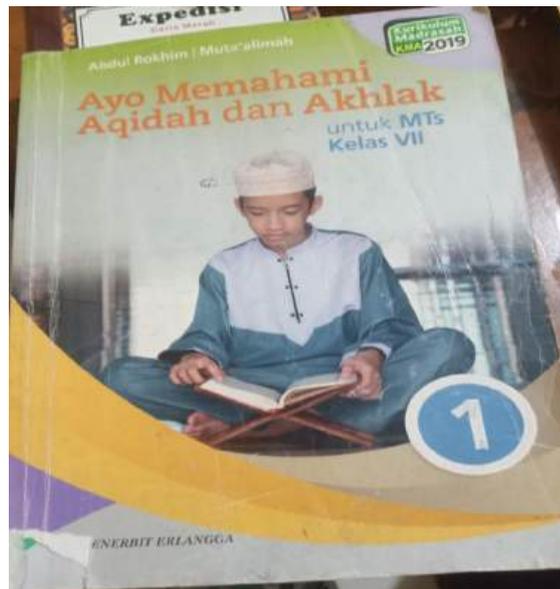
RUANG OSIM DAN UKS



MUSHOLLA



DI DALAM MUSHOLLA



BUKU PAKET MATERI AJAR AKIDAH AKHLAK YANG DIGUNAKAN DI KELAS VII, VIII DAN IX



GURU AKIDAH AKHLAK KETIKA MENGAJAR MENGGUNAKAN INFOKUS



GURU AKIDAH AKHLAK SEDANG MELAKUKAN PEMBELAJARAN DI DALAM KELAS



FOTO BERSAMA KEPALA SEKOLAH (IBU NURHAYATI, S.Pd.I)



FOTO BERSAMA INFORMAN (IBU AIDA SAVITRI PANE, S.Pd)



FOTO BERSAMA INFORMAN (IBU RAMLAH HANDAYANI, S.Pd)



FOTO BERSAMA INFORMAN (IBU LIA NOVIA PANJAITAN, S.Pd)

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. Identitas

1. Nama : Nur A'yuni
2. Nim : 0301203121
3. Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
4. Prodi : Pendidikan Agama Islam
5. T. T. Lahir : Kuala Beringin 11 Juni 2002
6. Email : nur0301203121@uinsu.ac.id
7. No. HP : 085270429272
8. Alamat : Dusun IV Kampung Baru Kuala Beringin Kec. Kualuh Hulu Kab. Labuhanbatu Utara
9. Jenis Kelamin : Perempuan
10. Anak Ke : 4 dari 6 bersaudara
11. Nama Ayah : Suyadi
12. Nama Ibu : Painam
13. Pekerjaan Ayah : Petani/penderes karet
14. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

B. Pendidikan

1. MIS Islamiyah Kuala Beringin Tamat Tahun 2014
2. MTs AS SSYARIF Kuala Beringin Tamat Tahun 2017
3. MA AS SSYARIF Kuala Beringin Tamat Tahun 2020
4. UINSU Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Prodi PAI

C. Pengalaman Organisasi

1. BKPRMI Desa Kuala Beringin
2. HMJ PAI UINSU
3. DEMAF FITK UINSU